

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan di kota-kota besar sudah semakin sulit untuk dihindari dengan solusi-solusi konvensional seperti: pelebaran jalan, pengaturan lampu lalu lintas dan perubahan geometrik. Oleh karena itu, perlu dicari solusi lain dengan menekan jumlah kendaraan yang melakukan perjalanan. Salah satu bentuk dari pengurangan jumlah kendaraan adalah dengan metoda *carsharing*.

Salah satu pendekatan alternatif untuk pemecahan masalah kemacetan tersebut adalah melalui Transport Demand Management (TDM) atau Manajemen Kebutuhan Transportasi (MKT). Salah satu strategi TDM yang dapat diterapkan untuk mengurangi kemacetan di kota besar yaitu *carsharing*. *Carsharing* adalah pengelompokan pekerja/pengendara dalam satu mobil menuju tempat bekerja dengan tujuan dan jadwal yang telah disetujui secara bersama-sama.

Mobil bersama atau *carsharing* adalah konsep dimana kita bisa menggunakan mobil hanya ketika kita membutuhkan tanpa harus memilikinya.

Namun, mengenai *carsharing* sampai saat ini belum banyak diteliti penerapannya di kota Padang. Kemudian kita perlu melakukan survey untuk mengetahui kendala-kendala perkembangan *carsharing* menurut persepsi masyarakat. *Carsharing* telah berkembang menjadi pelayanan modern di banyak kota-kota di Eropa dan merupakan alternative yang sangat diminati masyarakat dalam sistem kepemilikan

kendaraan. Sangat mudah, dapat diandalkan dan memungkinkan untuk mengurangi biaya transportasi.

Carsharing merupakan alternatif untuk mengurangi lahan parkir. *Carsharing* juga merupakan pelayanan inovatif yang merupakan salah satu cara terbaik untuk mengurangi jumlah kendaraan di jalan dan pada saat yang sama membuat ruang jalan lebih besar sehingga terhindar dari kemacetan. *Carsharing* di Bremen berhasil mengurangi jumlah :

- 700 kendaraan pribadi
- 4 km ruang jalan yang digunakan untuk parkir kendaraan
- Biaya sebesar 7-10 juta Euro Euro (Rp. 84 Milyar – Rp. 120 Milyar).
- Karbon dioksida pertahun sekitar 800 ton

Dengan potensi pengurangan emisi dari penggunaan kendaraan pribadi yang seperti itu, maka *carsharing* menjadi suatu elemen vital dalam pengembangan pembangunan Kota secara berkelanjutan. (Richter, M.G, 2009)

Sementara itu, di Zurich, Swiss (342.500 penduduk, 10.000 pelanggan *carsharing* dan 330 kendaraan *carsharing*) terlihat bahwa 1.650 kendaraan telah tergantikan oleh *carsharing* system. Kendaraan ini memerlukan areal parkir sebesar 25.000 meter². Ini telah menghemat investasi untuk parkir bawah tanah sebesar 33 juta Euro (Rp. 396 Milyar). (Ekonomidaerah.WordPress.com, 2011).

Penelitian ini mencoba mengkaji ulang potensi penerapan *carsharing* di Kota Padang dengan memperhitungkan variabel – variabel sebagai berikut :

- Biaya / tarif
- Waktu tempuh angkutan
- Fasilitas dalam angkutan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- 1 Mengetahui preferensi pekerja kantoran dalam menentukan pemilihan moda transportasi.
- 2 Membuat model pemilihan moda transportasi.
- 3 Menentukan sensitivitas demand Mobil Pribadi dengan Carsharing.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, maka studi ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Cakupan studi kasus hanya meliputi daerah kota Padang, terutama di komplek-komplek perumahan yang homogen. Lokasi yang ditinjau adalah komplek perumahan mawar putih dan perumahan yang berlokasi di daerah Bandar buat.
2. Data untuk *Carsharing* dan Mobil Pribadi diambil dari data hasil wawancara pada survey pendahuluan yang kemudian dirata-ratakan.
3. Kompetisi pemilihan moda yang dibandingkan adalah antara Mobil Pribadi dengan *Carsharing*.
4. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan kuisioner.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori pemilihan moda transportasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda serta teknik *stated preference*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh dilapangan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

